

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA 2015-2019

Irdanola¹⁾, Yuhelmi²⁾, Nailal Husna³⁾

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: irdanola05@yahoo.com yuhelmi@bunghatta.ac.id nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, baik dalam sektor fiskal, moneter, maupun sektor riil. Peran pertambangan terlihat jelas dimana pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Harga saham merupakan nilai dari kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. menggambarkan prospek perusahaan, dengan kata lain keberhasilan pelaksanaan manajemen keuangan akan di nilai berdasarkan peningkatan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut [1].

Tujuan dari penelitian ini Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over*, *debt to equity ratio*, *Return on Assets*, *Earning Per Share* terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia.

METODE

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebanyak 42 perusahaan yang memiliki nilai Current Ratio yang lengkap tiap tahunnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 42 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, digunakan sampling jenuh.

Variabel Y dalam penelitian adalah Harga saham. Harga saham diartikan sebagai *market value* yaitu harga saham ditentukan oleh mekanisme modal [2]. variabel independen yang digunakan yaitu *Total Asset Turnover* adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu [3]. *Debt to equity ratio* dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan ekuitas dari pemegang saham dari perusahaan tersebut [4]. *Return On Assets* menyatakan berapa besar profit yang mampu dihasilkan ialah setiap rupiah aset yang ditanam atau diinvestasikan [5]. *Earning Per Share*

menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar [6].

Tahap yang dilalui yaitu 1). uji asumsi klasik yang harus lulus Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi. 2) pengujian persyaratan regresi panel harus lulus Model *common effect*, model *fixed effect* dan *random effect* didalam pengujian random juga terdapat Uji chow, uji Hausman dan Lm test. 3). Uji koefisien determinasi. 4). Uji ketetapan model (uji F). 5). Uji statistik.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil observasi pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan proses observasi total jumlah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 berjumlah 38 perusahaan karena ada perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap sehingga perusahaannya dieliminasi dan ada perusahaan yang melakukan delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat dilakukan. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews8. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian seperti tabel 1 berikut :

Tabel 1

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	5.759			
Total Assets Turnover	0.003	0.4431	0.05	Ditolak
Debt to Equity Ratio	-0.002	0.7506	0.05	Ditolak
Return on Assets	0.028	0.0002	0.05	Diterima

<i>Earning per Share</i>	0.006	0.0135	0.05	Diterima
R²		0.164		
F-prob		0.002		

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham

Pada tahapan pengujian hipotesis pertama terlihat variabel *total assets turnover* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.003. Secara statistik pengaruh yang terbentuk dibuktikan dengan nilai *probability* yang dihasilkan adalah 0.4431. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dengan demikian menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.4431 berada diatas tingkat kesalahan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh *debt to equity ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *debt to equity ratio* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.002. Dari hasil pengujian hipotesis juga diperoleh nilai *probability* sebesar 0.7506. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.7506 jauh berada diatas tingkat kesalahan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas rasio tidak berpengaruh terhadap harga saham

c. Pengaruh *return on assets* Terhadap harga Saham

Hasil pengujian hipotesis *return on assets* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.028. Pada tahapan pengujian hipotesis diperoleh nilai *probability* sebesar 0.0002. Proses pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.0002 jauh berada di bawah tingkat kesalahan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham

d. Pengaruh *earning per share* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis *earning per share* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.005. Pada tahapan pengujian hipotesis juga diperoleh nilai *probability* sebesar 0.0135. Proses pengolahan data secara statistik dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Dengan demikian terlihat bahwa

nilai *probability* sebesar 0.0135 berada jauh dibawah tingkat kesalahan sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Total assets turnover , *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Return on assets* dan *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan memperluas populasi penelitian dengan memilih sektor lain untuk memperkuat peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] Rahmawati. 2017. Pengaruh DPR , EPS dan DER Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume, 6(6)*, 1–17.
- [2] Sunariah 2019. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga saham Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 12 Nomor 1*
- [3] Syamsudin, Lukman (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- [4] Siskawati 2019. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga saham Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 12 Nomor 1*
- [5] Husnan, Suad. 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- [6] Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta Edisi Ketujuh. Kanisius.